**ARTIKEL**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN AUDIOVISUAL BOB TA PADA ANAK USIA PLAYGROUP PAUD TEGAL ARUM PERUMNAS NGRONGGO KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

**Oleh:**

**EKA FEBRIAN RAHMADANI**
**NPM : 13.1.01.11.0044**

**Dibimbing oleh :**

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
2. **LINDA DWIYANTI, M. Pd**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Eka Febrian Rahmadani |
| NPM | : 13.1.01.11.0044 |
| Telepun/HP | : 085790337679 |
| Alamat Surel (Email) | : ekafebrian782@gmail.com |
| Judul Artikel | : Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada Anak kelompok Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri tahun pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP / PG - PAUD |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri |

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri,09 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi<br>NIDN. 0701038303 | Linda Dwiyanti, M.Pd<br>NIDN. 0707079101 | Eka Febrian Rahmadani<br>NPM. 13.1.01.11.0044 |

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN AUDIOVISUAL BOB TA PADA ANAK USIA PLAYGROUP PAUD TEGAL ARUM PERUMNAS NGRONGGO KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

EKA FEBRIAN RAHMADANI
13.1.01.11.0044
FKIP – PG PAUD
Email :ekafebrian782@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psidan Linda Dwiyanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Kemampuan Kognitif Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri Tahun Pelajaran 2016 / 2017masih rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran pada aspek kognitif mengenal angka 1-10 yang tidak menarik dan monoton. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10, secara khusus untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak melalui penggunaan audiovisual bob ta. Berdasarkan identifikasi yang telah ditemukan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah penggunaan Audiovisual Bob Ta dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1 - 10 anak usia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri TahunPelajaran 2016/2017?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini dilaksanakan di PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.Yang dipusatkan pada anak kelompok Playgroup yang berjumlah 25anak terdiri dari 16 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, dan lembar observasi guru. Setiap siklus meliputi tahapan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi, danpenelitian ini menggunakan teknik penilaian unjuk kerja.

Hasil penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak melalui penggunaan audiovisual bob tasiklus I memperoleh persentase48 %, siklus II memperoleh persentase 60 %, dansiklus III memperoleh persentase84 %. Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Audiovisual Bob Ta dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 anak.

Bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama bisa menerapkan penggunaan Audiovisual Bob Ta. Bagi kepala sekolah hendaknya membantu menyediakan LCD agar lebih memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**Kata kunci :** Kognitif, Mengenal Angka 1-10, Audiovisual Bob Ta

## I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini memiliki peran sangat penting bagi perkembangan individu dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada usia tersebut berbagai aspek perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, pengembangan secara tepat di usia dini menjadi penentu bagi perkembangan individu pada masa selanjutnya.

Perkembangan dan pertumbuhan pada anak harus distimulasi dengan baik, agar tugas perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Salah satu tugas perkembangan yang harus distimulasi adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir. Perkembangankognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berfikir.

Perkembangan kognitif adalah pengembangan kemampuan dasar yang telah dimiliki secara alamiah, misalnya meningkatkan kemampuan anak dari berpikir secara konkret. Kognitif merupakan salah satu dari bidang pengembangan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Susanto, 2011 : 47). Perkembangan kognitif merupakan pengembangan kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak. Alfred Binet (dalam Susanto 2011:51) mengemukakan potensi kognitif seseorang tercermin dalam kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut pemahaman dan penalaran.

Witherington (dalam Sujiono, 2011 : 1.16) mengemukakan bahwa kognitif adalah pikiran, melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah. Adapun perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran.

Di PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri pada anak usia Playgroup tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kemampuan

kognitif anak masih rendah dalam hal mengenal angka, hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil yang diperoleh dari data menunjukkan 25 anak didik hanya 6 anak yang mendapatkan bintang (★) empat, 2 anak yang mendapatkan bintang (★) tiga, 10 anak yang mendapatkanbintang (★) dua, dan 7 anak yang mendapatkanbintang (★) satu. Biasanya anak-anak waktu di sekolah disuruh mengenal angka 1-10 dengan media kartu angka dan tidak berubah bentuknya, maka dari itu anak kurang bisa mengenal angka 1 - 10. Hal ini di sebabkan pembelajaran pada aspek kognitif yang tidak menarik dan monoton untuk anak. Anak-anak lebih memilih berdiam diri tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran kognitif yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran dalam aspek kognitif tidak tercapai secara optimal.

Rendahnya kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah pembelajaran yang kurang menyenangkan, pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak bosan, kurang bersemangat, bahkan ada juga yang asyik bermain saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehinggakemampuan mengenal angka pada anak masih rendah.

Pembelajaran pada usia Playgroup sebaiknya menggunakan media yang menarik untuk anak, seperti pemanfaatkan media pembelajaran yang bisa dilihat serta di dengar oleh anak, sehingga anak akan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan penuh semangat dan antusias.

Restuti, Imam, Setyo Budi (2013:3) menyatakan, macam media pembelajaranyaitu media visual, audio, audiovisual, dan multimedia".

Menurut Herry dalamArsyad (2011:78) Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsure suara dan unsure gambar. Media audiovisual termasuk jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan penggunaan media yang menarikuntukanak, yaitu Audiovisual Bob Ta sebagai media mengenal angka 1-10 yang di harapkan anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10.

Bob Ta adalah sebuah sarana pembelajaran bagi anak usia dini

berbentuk video animasi kereta api yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 agar anak lebih mudah untuk menghafalkan angka sejak usia dini. Anak tidak hanya bisa melihat, tetapianak juga bisa mendengar dan mempermudah anak untuk mengenal angka 1-10, bahkan juga bisa sambil menghafal angka-angka tersebut. Bob Ta berisi beberapa gerbong yang diatas gerbong-gerbong tersebut terdapat bermacam-macam benda dan angka. Bermacam-macam gambar benda yang berada di atas gerbong serta disebelah gambar benda-benda tersebut terdapat angka yang menunjukkan jumlah dari benda-benda tersebut.

Dari data kegiatan mengenal angka 1-10 tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa belum berkembangnya kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada anak usia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri Tahun Pelajaran 2016 / 2017 merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti. Agar perkembangan kognitif mengenal angka 1-10 anakusia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri ini bias berkembang secara optimal dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Oleh karena itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

## II. METODE

### A. ProsedurPenelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik yang digunakan yaitu unjuk kerja dengan instrument pedoman penilaian unjuk kerja.

Yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2006 : 16) dengan 3 siklus. Model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus yang terbagi dalam 4 tahapan. Tahap – tahap penelitian yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, dan (4) refleksi.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

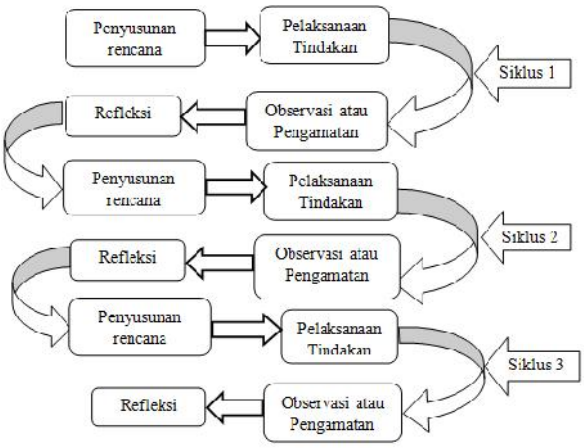


Bagan 2.1 siklus Kemmis dan Mc Taggart

**Siklus I, II dan III**

a. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini guru bersama kolaborator melakukan kajian kegiatan terhadap hasil pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu :

1) Rencana kegiatan mingguan (RPPM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
3) Materi pembelajaran melakukan kegiatan mengenal angka 1-10.
4) Format penilaian

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan guru dan kolabolator melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 siklus yaitu :

1) Siklus 1 dilaksanakan pada : Jumat, 28 April 2017. SiklusII : 5 Mei 2017. Siklus III : 12 Mei 2017
2) Guru dan kolabolator mempersiapkan media laptop, spiker aktif, meja.

Selanjutnya guru akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yang kemudian guru memutarkan video mengenal angka 1-10. Apabila sudah, anak-anak diminta untuk mengulangi angka yang telah muncul pada video tersebut.

c. Tahap pengamatan atau pengumpulan data

Pada tahap ini guru bersama kolaborator melakukan penilaian kemampuan kognitif mengenal angka 1-10, selain itu juga tindakan ini dilakukan dengan teknik unjuk kerja.

Adapun aspek penilaianya adalah anak dapat menebak angka yang muncul pada video mengenal angka 1-10. Penilaian digunakan untuk melihat perubahan atau peningkatan kemampuan kognitif pada kegiatan mengenal angka 1-10

dengan media Audiovisual Bob Ta.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru bersama kolaborator melakukan kajian terhadap hasil pengumpulan data dan melakukan bahwa kajian identifikasi hambatan-hambatan yang timbul seperti, anak belum bisa mengenal angka 1-10, masih belum bisa membedakan angka 6 dan 9, serta anak masih dibantu guru saat melakukan kegiatan mengenal angka. Jika dalam pelaksanaan guru dan kolaborator masih menemui hambatan dan penilaian terhadap siswa masih dianggap kurang maka perlu dilakukan perbaikan melalui siklus selanjutnya.

**B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

a. Teknik data tentang kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada anak usia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk Kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja. Dengan jumlah anak didik yaitu 25 anak yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dengan kolabolator yaitu teman sejawat ibu Sholihati Khasanah.

b. Untuk mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen observasi yaitu : Format lembar observasi guru.

Tujuan dari Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan untuk acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada 25 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 16 anak laki-laki, perkembangan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak usia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri pada pelaksanaan pratindakan hingga siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada table sebagai berikut :

| No | Hasil Penilaian | Pra Tindakan | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ★ | 28% | 24% | 16% | 8% |
| 2 | ★★ | 40% | 28% | 24% | 8% |
| 3 | ★★★ | 8% | 16% | 20% | 24% |
| 4 | ★★★★ | 24% | 32% | 40% | 60% |
| | JUMLAH | 100% | 100% | 100% | 100% |

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif PraTindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

Dari table diatas dapat dilihat bahwa dari pratindakan dengan persentase ketuntasan sebesar 32% atau 8 anak persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum melebihi kriteria minimal yaitu 75% dan pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan yaitu dengan persentase sebesar 48% atau 12 anak persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum melebihi kriteria minimal yaitu 75% kemudian setelah dilakukanya siklus II mengalami persentase ketuntasan sebesar 60% atau 15 anak dan pada siklus III tercapai persentase sebesar 84% atau sebesar 21 anak persentase ini dikatakan berhasil dikarenakan telah melebihi kriteria minimal yaitu 75% sehingga dapat dikatakan hipotesis yang berbunyi kegiatan mengenal angka 1-10 melalui penggunaan Audiovisual Bob Ta dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal nagka 1-10 pada anak usia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri.

Adapun peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

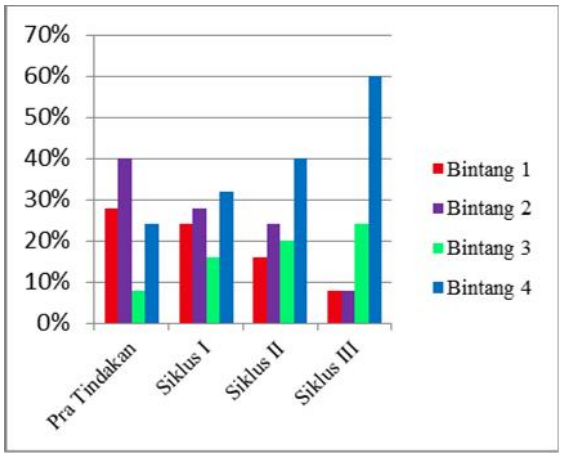


Bagan 3.1 Peningkatan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka 1-10 Melalui Penggunaan Audiovisual Bob Ta

## B. Simpulan

a. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak usia Playgroup PAUD Tegal Arum Perumnas Ngronggo Kediri dapat ditingkatkan melalui penggunaan Audiovisual Bob Ta. Hal tersebut terlihat dari hasil persentase ketuntasan mulai dari Pra tindakan yang hanya mendapatkan persentase ketuntasan sebesar 32%, lalu setelah dilakukannya tindakan

pada Siklus I mengalami peningkatan persentase sebesar 48%, lalu dilanjutkan dengan tindakan siklus II dengan hasil persentase ketuntasan mencapai 60%, lalu pada tindakan yang terakhir yaitu pada Siklus III persentase ketuntasannya mencapai 84%.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta :BumiAksara.

Arsyad, A. 2011.*Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajagrafindoPresada.

Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Prenadamedia Group.

Restuti, Imam, Setyo Budi. 2013. *Penggunaan Media Benda Konkret dalam Meningkatkan Pembelajaran Sifat-sifat Cahaya di Sekolah Dasar*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.